

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan sebuah proses pembelajaran, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi, yang dilakukan melalui proses pengajaran. Salah satu pendidikan yang harus diperhatikan untuk anak dalam lingkungan adalah pendidikan agama. Menurut Muhaimin pendidikan islam merupakan pendidikan yang berdasarkan nilai-nilai ajaran islam atau sistem pendidikan yang islami. Pendidikan agama memiliki peranan penting dalam membentuk karakter dan kepribadian anak, serta menanamkan nilai-nilai moral yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari.¹

Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, kurikulum menjadi salah satu elemen yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, mendefinisikan kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.² Menurut Sudjana kurikulum harus memiliki sistem atau komponen yang didalamnya terdapat tujuan yang ingin dicapai, isi program

¹ Momod Abdul Somad, "Pentingnya Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Anak," *Qalamuna: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama* 13, No. 2 (2021): 172–73, <https://doi.org/10.37680/Qalamuna.V13i2.882>.

² Yulia Rahayu, "Problematika Kurikulum Di Sekolah Dasar," *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, No. 1 (2023): 3182, <https://doi.org/10.23969/Jp.V8i1.8594>.

yang harus diberikan, dan strategi bagaimana melaksanakan program tersebut.³ Salah satu aspek penting dalam penyelenggaraan pendidikan adalah kemampuan sekolah untuk mengembangkan dan merancang kurikulum sendiri.

Untuk memastikan kurikulum yang dirancang sekolah dapat terlaksana dengan efektif, maka dibutuhkan manajemen kurikulum yang terencana dan terorganisir dengan baik. Menurut Dadang Suhardan, manajemen kurikulum merupakan suatu proses atau sistem pengembangan kurikulum yang bertujuan untuk mencapai hasil kurikulum yang telah ditetapkan sebelumnya. Pelaksanaan manajemen kurikulum tidak lepas dari kerja sama tim serta memanfaatkan berbagai sumber daya yang tersedia.⁴ Dalam rangka memastikan manajemen kurikulum berjalan dengan efektif dibutuhkan penerapan fungsi manajemen yang baik. Ramayulis menyatakan bahwa pengertian manajemen adalah *al-tadbir* (pengaturan). Kata ini berasal dari kata *dabbara* yang berarti mengatur, dan kata tersebut sering dijumpai dalam Al-Qur'an, seperti dalam firman Allah Swt.

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ
أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ

Artinya: "Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu." (QS. As- Sajdah/32: 5).

Dari ayat tersebut, dapat dipahami bahwa Allah Swt. adalah pengatur alam semesta (Al-Mudabbir atau manajer). Keteraturan yang ada di alam raya ini adalah bukti dari kebesaran Allah dalam mengelola segala sesuatu. Namun,

³ Ahmad Dhomiri, *Konsep Dasar Dan Peranan Serta Fungsi Kurikulum Dalam Pendidikan*, 3, No. 1 (2023): 121–22.

⁴ Nona Kumala Sari, *Pentingnya Manajemen Kurikulum Dalam Pengelolaan Pendidikan*, 5, No. 1 (2021): 39–40.

karena manusia diciptakan oleh Allah Swt. sebagai khalifah di bumi, maka manusia memiliki tugas untuk mengatur dan mengelola bumi dengan baik, sebagaimana Allah mengatur alam semesta ini. Istilah manajemen sebenarnya mengacu kepada proses pelaksanaan aktifitas yang diselesaikan secara efisien dengan dan melalui pendayagunaan orang lain.⁵ Menurut Teori dari George R. Terry manajemen kurikulum melibatkan empat fungsi utama yang harus diterapkan secara berkesinambungan, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.⁶

Pentingnya manajemen kurikulum yang efektif ini sangat relevan seiring dengan perkembangan zaman yang semakin pesat, di mana masyarakat kini semakin menyadari pentingnya pendidikan agama sebagai bagian integral dalam pembentukan karakter anak. Dalam hal ini, semakin banyak orangtua yang memilihkan sekolah bagi anak-anaknya yang tidak hanya menyediakan pendidikan akademis, tetapi juga mengintegrasikan program-program keagamaan, salah satunya adalah program *Tahfidzul Qur'an*. Program *Tahfidzul Qur'an*, yang mengintegrasikan penghafalan dan pemahaman Al-Qur'an, berperan penting dalam membentuk individu dengan sikap dan karakter yang mencerminkan nilai-nilai Al-Qur'an.⁷ Sehingga, siswa memiliki mutu lulusan yang mencerminkan hasil yang dicapai setelah menyelesaikan program pendidikan. Mutu lulusan yang baik menunjukkan seberapa efektif pendidikan

⁵ Achyar Zein, *Ayat-Ayat Al-Quran Tentang Manajemen Pendidikan Islam*, Cetakan Pertama (Lpppi, 2017), 6.

⁶ Unida Gontor Et Al., "Implementasi Fungsi Manajemen George R Terry Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan," *Jurnal Cerdik: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* 3, No. 1 (2023): 39–40, <https://doi.org/10.21776/Ub.Jcerdik.2023.003.01.04>.

⁷ Rifka Febrina Et Al., "Manajemen Efektif Program Tahfidz Al Quran Dalam Mewujudkan Generasi Islami Di Sd Islam Al Muttaqin," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (Jppi)* 4, No. 4 (2024): 1397, <https://doi.org/10.53299/Jppi.V4i4.780>.

mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan kehidupan dimasa mendatang.⁸

Namun, meskipun program *Tahfidzul Qur'an* semakin diminati, Fakta dilapangan masih terdapat beberapa masalah yang menghambat efektivitas pelaksanaannya, terutama dalam hal pengelolaan yang belum optimal, adanya kedua variasi kemampuan, dimana setia peserta didik memiliki kecepatan dan kemampuan yang berbeda dalam menghafal. Selain itu ada pula masalah terkait dengan kurangnya kompetensi pendidik dalam mengajar.⁹

Berdasarkan hasil pengamatan observasi melalui wawancara dengan Bapak Amin selaku Humas di SMP Plus Rahmat Kediri, sekolah ini telah mencapai akreditasi A dan memiliki berbagai prestasi yang membanggakan. SMP Plus Rahmat Kediri mengalami peningkatan jumlah peserta didik yang sebagian besar didorong oleh program unggulan yang ditawarkan, salah satunya adalah program *Tahfidzul Quran*. Program ini dijadikan sebagai bagian dari penjaminan mutu sekolah, dimana para orang tua merasa yakin bahwa jika anak-anak mereka bersekolah di SMP Plus Rahmat Kediri, kualitas dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an akan terjamin.

Kebaruhan dan daya tarik penelitian ini terletak pada kajian manajemen kurikulum intrakurikuler program *Tahfidzul Qur'an* metode Ummi itu sendiri, yang dirancang oleh lembaga eksternal (*Ummi Foundation*), namun diimplementasikan secara wajib oleh sekolah. Penelitian ini secara menarik

⁸ Umi Salamatud Diniyah And Mustajib, *Implementasi Manajemen Mutu Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Lulusan Di Mts Al-Huda Sumberjo Tuglur Badas*, 1, No. 4 (2020): 76.

⁹ Abidatul Karimah Et Al., "Manajemen Program Tahfidzul Qur'an Di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiien Ii Pekalongan," *Tadribuna: Journal Of Islamic Education Management* 4, No. 2 (2024): 118, <https://doi.org/10.61456/Tjiec.V4i2.180>.

mengkaji bagaimana pihak sekolah melakukan perencanaan, pengorganisasian sumber daya, pelaksanaan, serta evaluasi kurikulum yang standar dan sistemnya telah ditetapkan dari pusat, tetapi tetap disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, tuntutan orang tua, serta visi dan misi sekolah dalam upaya meningkatkan mutu lulusan.

Dari penjelasan yang telah peneliti paparkan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kualitatif di SMP Plus Rahmat Kediri dengan mengangkat judul **“Manajemen Kurikulum Program *Tahfidzul Qur’an* Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di SMP Plus Rahmat Kediri”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dibahas sebelumnya, peneliti memusatkan perhatian pada manajemen kurikulum program *Tahfidzul Qur’an* dalam meningkatkan mutu lulusan. Fokus dari penelitian ini mencakup beberapa aspek utama, antara lain:

1. Bagaimana perencanaan kurikulum program *Tahfidzul Qur’an* dalam meningkatkan mutu lulusan di SMP Plus Rahmat Kediri?
2. Bagaimana pengorganisasian kurikulum program *Tahfidzul Qur’an* dalam meningkatkan mutu lulusan di SMP Plus Rahmat Kediri?
3. Bagaimana pelaksanaan kurikulum program *Tahfidzul Qur’an* dalam meningkatkan mutu lulusan di SMP Plus Rahmat Kediri?
4. Bagaimana pengawasan dan evaluasi kurikulum program *Tahfidzul Qur’an* dalam meningkatkan mutu lulusan di SMP Plus Rahmat Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dibahas sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Mendeskripsikan perencanaan kurikulum program *Tahfidzul Qur'an* dalam meningkatkan mutu lulusan di SMP Plus Rahmat Kediri?
2. Mendeskripsikan pengorganisasian kurikulum program *Tahfidzul Qur'an* dalam meningkatkan mutu lulusan di SMP Plus Rahmat Kediri?
3. Mendeskripsikan pelaksanaan kurikulum program *Tahfidzul Qur'an* dalam meningkatkan mutu lulusan di SMP Plus Rahmat Kediri?
4. Mendeskripsikan pengawasan dan evaluasi kurikulum program *Tahfidzul Qur'an* dalam meningkatkan mutu lulusan di SMP Plus Rahmat Kediri?

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian dan tujuan penelitian diatas maka manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur pengetahuan dalam bidang manajemen pendidikan, khususnya mengenai manajemen kurikulum program *Tahfidzul Qur'an* untuk meningkatkan mutu lulusan, selain itu penelitian ini juga dapat menjadi rujukan bagi kajian lanjutan dalam mengoptimalkan fungsi manajemen.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai panduan praktis bagi lembaga pendidikan dalam mengelola kurikulum program *Tahfidz*

Qur'an secara efektif dan efisien. Dengan adanya penelitian ini lembaga dapat memperkuat perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan program *tahfidz*, sehingga dapat meningkatkan mutu hafalan dari peserta didik dan mencapai target lulusan yang diharapkan.

b. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini digunakan sebagai bahan untuk memberi masukan pada penelitian selanjutnya yang ada kaitannya dengan program *Tahfidzul Qur'an* bukan hanya tentang bagaimana pembelajarannya tetapi bagaimana manajemen kurikulum program *Tahfidzul Qur'an* mampu meningkatkan mutu lulusan yang baik. Selain itu dapat digunakan sebagai model atau referensi bagi lembaga pendidikan lain yang ingin mengembangkan program serupa dalam upaya meningkatkan mutu lulusan.

c. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan bagi penulis sehingga dapat meningkatkan pengetahuan mengenai manajemen kurikulum melalui program *Tahfidzul Qur'an* yang dapat digunakan dalam meningkatkan mutu lulusan. Penulis juga memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai implementasi program *tahfidz* dalam meningkatkan mutu lulusan di lembaga pendidikan.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah digunakan untuk memperjelas pemahaman terhadap istilah-istilah kunci yang berkaitan dengan topik penelitian. Adapun definisi istilah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manajemen Kurikulum

Manajemen kurikulum adalah suatu pendekatan yang melibatkan kerjasama, terencana, dan sistematis dalam proses pengembangan kurikulum. Pendekatan ini bertujuan untuk mendukung setiap tahap kegiatan, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga evaluasi kurikulum.¹⁰

2. Program Tahfidzul Qur'an

Program *Tahfidz Al-Qur'an* merupakan upaya untuk menjelaskan Al-Qur'an, baik dari segi bacaan maupun maknanya. Program ini dirancang untuk membentuk individu dengan sikap berpegang teguh pada prinsip-prinsip Al-Qur'an, serta membekali mereka dengan bekal yang mereka butuhkan untuk menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan sehari-hari.¹¹

3. Mutu Lulusan

Mutu lulusan dalam hal pendidikan mengacu pada mutu hasil yang dicapai siswa setelah menyelesaikan program pendidikan tertentu. Ini tidak hanya mencakup layanan akademis seperti ujian dan pemahaman materi pelajaran, tetapi juga layanan non-akademis seperti keterampilan sosial,

¹⁰ Sitti Muthmainnah And Sumiati, "Manajemen Kurikulum Lembaga Pendidikan Islam," *Referensi Islamika: Jurnal Studi Islam* 1, No. 2 (2024): 62–63, <https://doi.org/10.61220/Ri.V1i2.2044>.

¹¹ Febrina Et Al., "Manajemen Efektif Program Tahfidz Al Quran Dalam Mewujudkan Generasi Islami Di Sd Islam Al Muttaqin," 1397.

kepribadian, dan sikap yang telah dikembangkan selama bertahun-tahun pendidikan.¹²

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini bukan pertama kali di teliti dengan pembahasan manajemen kurikulum program *Tahfidzul Qur'an* dalam meningkatkan mutu lulusan. Oleh karena itu, penulis menyadari bahwa dalam melakukan penelitian ini, acuan dan referensi dari penelitian-penelitian sebelumnya menjadi dasar penting yang digunakan. Berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu yang relevan dan memiliki kaitan erat dengan topik yang dibahas dalam penelitian ini:

Tabel 1. 1 Penelitian Teradulu

Penelitian 1	
Judul dan Tahun	Manajemen Program <i>Tahfidz Al-Qur'an</i> Dalam Meningkatkan Mutu Hafalan di Madrasah Swasta Hajjah Amalia Sari Padangsidempuan. (2023). ¹³
Nama Peneliti	Siti Aminah dan Zainal Efendi Hasibuan
Metode dan Hasil Penelitian	Menggunakan metode kualitatif. Dalam penelitian ini didapatkan hasil terkait perencanaan dimulai dengan penetapan visi, misi, tujuan pendidikan, serta penyusunan program tahfizh yang mencakup pemilihan metode. Pelaksanaan program tahfidz disesuaikan dengan jadwal kegiatan yang telah ditentukan. Evaluasi dilakukan secara rutin dalam bentuk setoran hafalan dan sima'an bersama setiap minggu dan bulan
Persamaan	Keduanya memiliki kesamaan pada fokus kajian, yaitu program berguna dalam peningkatan mutu pendidikan. Selain itu sama-sama mengkaji 4 aspek manajemen dengan metode yang sama.
Perbedaan	Penelitian terdahulu berfokus untuk meningkatkan mutu hafalan santri, sedangkan penelitian peneliti

¹² Umi Salamatud Diniyah And Mustajib, *Implementasi Manajemen Mutu Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Lulusan Di Mts Al-Huda Sumberjo Tuglur Badas*, 76.

¹³ Siti Aminah And Zainal Efendi Hasibuan, *Manajemen Program Tahfizh Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Mutu Hafalan Di Madrasah Aliyah Swasta Hajjah Amalia Sari Padangsidempuan*, 7, No. 2 (2023).

	menitikberatkan pada mutu lulusan terkait hafalan, bacaan dan karakter. Selain itu, metode pembelajaran yang digunakan berbeda.
Penelitian 2	
Judul dan Tahun	Manajemen Kurikulum Tahfidz Al-Qur'an di Kuttab Al-Faruq Sukoharjo (2024). ¹⁴
Nama Peneliti	Atin Chusniyah dan Imam Makruf
Metode dan Hasil Penelitian	Menggunakan metode kualitatif. Dalam penelitian ini didapatkan hasil perencanaan kurikulum dimulai dengan pembentukan tim penyusun dan berdasarkan visi, misi dengan fokus utama pada pengajaran Al-Qur'an, ilmu diniyyah, dan ilmu dasar. Pelaksanaan kurikulum mencakup pembagian peserta didik serta penggunaan metode menghafal mandiri, selain itu, terdapat kolaborasi antara guru dan orang tua melalui buku mutaba'ah untuk memantau perkembangan hafalan santri. Evaluasi kurikulum dilakukan secara berkala harian, per bagian juz, hingga per juz penuh, selain itu pihgak internal oleh tim kurikulum juga dilakukan setiap bulan.
Persamaan	Kedua penelitian ini memiliki fokus kajian yang sama dan tujuan yang sama yakni meningkatkan kualitas peserta didik melalui program <i>tahfidz</i> . Selain itu metode penelitian yang digunakan juga sama.
Perbedaan	Penelitian terdahulu berfokus pada peningkatan mutu hafalan peserta didik melalui halaqah, ziyadah, setoran, dan muroja'ah. Sementara itu, penelitian peneliti berfokus pada manajemen kurikulum guna meningkatkan mutu lulusan. Selain itu, perancangan metode pembelajaran juga berbeda.
Penelitian 3	
Judul dan Tahun	Optimalisasi Manajemen Mutu Lulusan Untuk Meningkatkan Kompetensi Program Tahfidz di MA Ilmu Al-Qur'an Mojokrapak Tembelang Jombang (2025). ¹⁵
Nama Peneliti	Rahmat Hari Indra Saputra
Metode dan Hasil Penelitian	Menggunakan metode kualitatif. Dalam penelitian ini menunjukkan hasil bahwa manajemen mutu lulusan berbasis program <i>tahfidz</i> telah berjalan

¹⁴ Atin Chusniyah And Imam Makruf, "Manajemen Kurikulum Tahfidz Al-Qur'an Di Kuttab Al Faruq Sukoharjo," *Islamika* 6, No. 1 (2024): 381–96, <https://doi.org/10.36088/islamika.v6i1.4387>.

¹⁵ Rahmat Hari Indra Saputra, *Optimalisasi Manajemen Mutu Lulusan Untuk Meningkatkan Kompetensi Program Tahfidz Di Ma Ilmu Al-Qur'an Mojokrapak Tembelang Jombang*, 4, No. 6 (2025).

	secara sistematis. Hal ini ditunjukkan dengan adanya penetapan target hafalan sebesar 15–30 juz sebagai standar mutu lulusan, serta pelaksanaan evaluasi yang berjenjang, program tahfidz ini juga memberikan manfaat pada aspek spiritual, akademik, dan sosial serta meningkatkan citra lembaga di masyarakat.
Persamaan	Kedua penelitian ini memiliki fokus kajian yang sama, yaitu membahas program tahfidz Al-Qur'an sebagai strategi peningkatan mutu lulusan. Kedua penelitian sama-sama menekankan pentingnya pengelolaan program <i>tahfidz</i> secara terencana dan sistematis, yang meliputi aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Serta metode penelitian yang sama.
Perbedaan	Penelitian terdahulu lebih fokus pada manajemen mutu lulusan berbasis <i>tahfidz</i> , dengan menitikberatkan pada pencapaian target hafalan serta pembinaan hafalan melalui tasmi', setoran, dan munaqosyah. Sementara itu, penelitian yang dilakukan peneliti lebih memfokuskan pada manajemen kurikulum / pengelolaan program <i>Tahfidzul Qur'an</i> , yang menggunakan metode Ummi dari lembaga eksternal
Penelitian 4	
Judul dan Tahun	Implementasi Manajemen Kurikulum Tahfidz Al-Qur'an di SD Al-Qur'an Islamiyah Bandung (2025). ¹⁶
Nama Peneliti	Cecep Anwar, Dewi Septiani, dan Fuad Ahmad Riva'i
Metode dan Hasil Penelitian	Menggunakan metode kualitatif. Dalam penelitian ini menunjukkan hasil bahwa implementasi manajemen kurikulum <i>tahfidz</i> telah berjalan secara sistematis melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara interaktif dengan berbagai metode. Evaluasi dilakukan secara berkala melalui berbagai bentuk penilaian, dan hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar siswa (sekitar 80%) mampu mencapai target hafalan. Selain itu, keterlibatan guru dan orang tua memberikan kontribusi besar dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung keberhasilan program <i>tahfidz</i> .

¹⁶ Cecep Anwar Et Al., *Implementasi Manajemen Kurikulum Tahfidz Al-Qur'an Di Sd Al-Qur'an Islamiyyah Bandung*, 4, No. 1 (2025).

Persamaan	Kedua penelitian ini memiliki fokus kajian yang sama, yaitu manajemen kurikulum tahfidz Al-Qur'an dalam lembaga pendidikan formal. Kedua penelitian sama-sama membahas proses pengelolaan kurikulum yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program tahfidz, serta menempatkan <i>tahfidz</i> Al-Qur'an sebagai program unggulan dalam mendukung peningkatan kualitas peserta didik.
Perbedaan	Penelitian terdahulu lebih menitikberatkan pada implementasi manajemen kurikulum <i>tahfidz</i> untuk meningkatkan kemampuan hafalan peserta didik, dengan penggunaan berbagai metode muroja'ah, ziyadah, dan tasmi', serta melibatkan orang tua sebagai pendukung program. Sementara itu, penelitian yang dilakukan peneliti berfokus pada manajemen kurikulum intrakurikuler program Tahfidzul Qur'an yang terintegrasi dalam kegiatan belajar mengajar sebagai program wajib sekolah dengan tujuan meningkatkan mutu lulusan. Selain itu, penelitian peneliti menggunakan metode Ummi.
Penelitian 5	
Judul dan Tahun	Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi PAI FITK IAIN Ambon (2021). ¹⁷
Nama Peneliti	Syahrudin, Yusuf Abdurachman Luhulima, dan Nur Khozim
Metode dan Hasil Penelitian	Menggunakan metode kuantitatif. Dalam penelitian ini didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan menghafal Al-Qur'an terhadap hasil belajar yang menggunakan uji regresi linier sederhana. Pengaruh menghafal Al-Qur'an terhadap hasil belajar mahasiswa ditemukan sebesar 17,2%, sementara 82,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sehingga kegiatan menghafal Al-Qur'an meningkatkan ketajaman otak, kedisiplinan, pola pikir yang lebih baik, serta kemudahan dalam memahami materi pelajaran.
Persamaan	Kedua penelitian ini memiliki fokus kajian yang sama yaitu mengkaji kegiatan menghafal Al-Qur'an, serta melihat dampak positif program <i>tahfidz</i> terhadap perkembangan peserta didik.

¹⁷ Nur Khozin, "Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pai Fitk Iain Ambon," *Al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, No. 2 (2021): 11–38, <https://doi.org/10.33477/Alt.V6i2.2491>.

Perbedaan	Penelitian terdahulu berfokus pada hubungan antara hafalan Al-Qur'an dan hasil belajar tanpa menekankan aspek mutu pendidikan. Sementara itu, penelitian peneliti menitikberatkan pada manajemen kurikulum <i>tahfidz</i> sebagai bagian dari penjaminan mutu pendidikan. Selain itu terdapat perbedaan pada metode penelitian.
Penelitian 6	
Judul dan Tahun	Analisis Program Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Penguasaan Hafalan Pada Siswa Kelas V MI Darul Hikmah (2023). ¹⁸
Nama Peneliti	Nining Silviana dan Ema Zumrotun
Metode dan Hasil Penelitian	Menggunakan metode kualitatif. Dalam penelitian ini didapatkan hasil terkait efektivitas pelaksanaan program dilakukan dengan menggunakan metode muraja'ah dan muri Q. Serta peran guru dalam memberikan motivasi kepada siswa selama proses program.
Persamaan	Keduanya meneliti fokus penelitian yang sama yakni pentingnya program tahfidz sebagai bagian dari penjaminan mutu pendidikan di sekolah. Serta persamaan dalam metode penelitian yang digunakan.
Perbedaan	Berbeda dalam hal tingkat pendidikan, metode, dan pelaksanaan program.
Penelitian 7	
Judul dan Tahun	Manajemen Kinerja dalam Meningkatkan <i>Advantage Competition</i> Pada SD-IT <i>Tahfidzil Qur'an</i> Yayasan Islamic Center Sumatera Utara YIC SU (2024). ¹⁹
Nama Peneliti	Aswaruddin, Nadhilah Ajrina, Ahmad Raihan Azizi, Elizia Putri, Yunita Aisyah, dan Henu Sovia Br Situmorang.
Metode dan Hasil Penelitian	Menggunakan metode kualitatif. Dalam penelitian ini didapatkan hasil, perencanaan kurikulum disusun sesuai dengan visi dan misi, sehingga ketika standar tercapai, kinerja dan mutu pendidikan akan terjaga dan terus meningkat, yang akan memperkuat daya saing dan keunggulan kompetitif. Selain itu pembinaan kinerja dan evaluasi secara rutin oleh pihak internal dan eksternal. Evaluasi mencakup penilaian terhadap kinerja guru dan perkembangan siswa. Evaluasi

¹⁸ Nining Silviana And Erna Zumrotun, *Analisis Program Tahfidz Al- Quran Terhadap Penguasaan Hafalan Pada Siswa Kelas V Mi Darul Hikmah*, 08, No. 03 (2023): 5.

¹⁹ Nadhilah Ajrina Et Al., *Manajemen Kinerja Dalam Meningkatkan Advantage Competition Pada Sd – It Tahfidzil Qur'an Yayasan Islamic Center Sumatera Utara*, 8, No. 1 (2024).

	terhadap guru bertujuan untuk memantau kemajuan siswa di kelas, sementara evaluasi terhadap siswa dilakukan melalui laporan bulanan, per semester, dan tahunan, yang kemudian disampaikan kepada orang tua.
Persamaan	Kedua penelitian memiliki fokus yang sama pada pengembangan program <i>Tahfidzul Quran</i> dalam konteks pendidikan. Selain itu metode penelitian yang digunakan juga sama.
Perbedaan	Perbedaannya terletak pada target, dan pendekatan pembelajaran yang diterapkan. Peneliti terdahulu lebih menekankan pada manajemen kinerja sebagai elemen penting dalam mencapai keunggulan kompetitif sedangkan penelitian peneliti lebih terperinci dalam pengelolaan dan pengaturan program.